ABSTRAK

Dengan *software editing* gambar digital, terjadi banyak penyimpangan manipulasi data dalam dunia digital yang telah berkembang begitu pesat. Banyak pihak yang dirugikan atas penyebaran gambar digital yang telah dimanipulasi oleh pihak lain, karena sebuah gambar digital dapat dijadikan sebuah berita, isu maupun bukti autentik di dalam masyarakat.

Metode untuk memproses autentifikasi gambar digital yaitu metode digital image forensik, suatu proses mendeteksi adanya manipulasi gambar digital yang sebenarnya dimana objek tersebut dirubah. Dengan menggunakan algoritma *robust* akan didapatkan suatu informasi objek terduplikasi dari sebuah gambar digital.

Ada beberapa nilai parameter yang akan dijadikan acuan pada Tugas Akhir ini. Masing – masing parameter dijadikan acuan untuk tiga kasus yaitu duplikat objek, menutupi objek dan gabungan kedua – duanya. Nilai parameter yang terbaik untuk *block color deviation* untuk masing – masing kasus adalah 0,11; 0,06; dan 0,05. Untuk kasus duplikat objek dan menutupi objek, nilai parameter otomatis dan *palette reduction* tidak diubah. Nilai parameter *block color deviation* 0,06 dan *blur level* 7 paling tepat untuk kasus yang kedua dan nilai parameter yang lain yaitu , serta *palette reduction* 10 paling tepat mendeteksi adanya objek terduplikasi pada kasus ketiga. Dengan begitu pendeteksian dengan algoritma *robust* dapat dihandalkan dalam mendeteksi objek terduplikasi.

Kata Kunci: sabotase gambar digital, forensik, duplikat objek, algoritma *robust.*